



1 Juli 2026

Morning Brief

Sentimen Inflasi

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
PEGE	34.29	SAME	-14.90
AYLS	27.54	MMIX	-14.84
BOBA	21.95	EPAC	-14.81
ESTA	19.54	PANS	-14.78
ELPI	15.56	TALF	-14.73

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,934.00	85.0	0.48
EURUSD (USD)	1.1409	-0.00051	-0.04
GPBUSD (USD)	1.3245	-0.02103	-1.56
BTCUSD (USD)	58,476.22	-1,322.0	-2.21

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,995.58	3.37	0.08
Brent Oil (USD/Barrel)	72.95	-0.22	-0.30
Tin 3M (USD/Tonne)	51,570.00	1,195.0	2.37
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,287.00	-24.0	-0.15
Copper 3M (USD/Tonne)	13,375.00	96.5	0.73
Coal 'Sep (USD/Tonne)	129.65	1.95	1.53
CPO 'Sep (USD/Tonne)	1,117.00	-13.25	-1.17

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

June 30th, 2026

Last Price (IDR)	5,643.19
Change (%)	-3.05
Volume (IDR Billion)	22.72
Value (IDR Trillion)	15.33
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.04

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (30/6/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 3,05% atau berkurang 177,60 basis point ke level 5.643,19. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.638,57 hingga batas atas pada level 5.811,67. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Basic Materials* turun 5,54% diikuti oleh sektor *Energy* turun 3,51% dan sektor *Consumer Cyclical*s turun 2,79% dengan Indeks LQ45 melemah 3,47% dan JII turun 2,15%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini berpotensi mendapat tekanan jika tingkat inflasi meningkat dan akan semakin memanasakan *foreign* untuk melanjutkan *outflow*.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	52,319.20	0.26%
Nasdaq	26,213.72	1.52%
FTSE	10,497.12	0.12%
Shanghai	4,094.40	0.50%
Hang Seng	22,881.02	-0.63%
Nikkei	70,062.32	0.86%
Straits Times	5,170.65	-0.73%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,26% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,52% pada perdagangan di Selasa (30/6/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah meredanya aksi jual pada saham-saham *tech* dan *semiconductor*. Adapun, *Brent Oil* turun 0,38% dan *Spot Gold* naik 0,08%.

Daily Pick

MEDC
SILO
GPRA



Company News

Bank Victoria International Terbitkan Obligasi Rp 600 Miliar (BVIC)

PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2026 senilai Rp 600 miliar setelah masa penawaran umum berakhir pada 29 Juni 2026. Obligasi tersebut diterbitkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan memiliki tenor tiga tahun. Obligasi ditawarkan pada harga 100% dari nilai pokok dan akan jatuh tempo pada 1 Juli 2029. Adapun pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan, dengan pembayaran kupon perdana dijadwalkan pada 1 Oktober 2026. (sumber: Kontan)

Maybank Indonesia Bersiap Terbitkan Obligasi Hijau di Semester II-2026 (BNII)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) berencana menerbitkan surat utang alias obligasi hijau di paruh kedua tahun ini. Untuk mendukung penyaluran pembiayaan berkelanjutan (sustainable financing) oleh Maybank Indonesia bakal merilis green bond atau obligasi hijau dalam waktu dekat. Rencananya green bond ini bakal diterbitkan pada semester II-2026 nanti. Saat ini, sustainable finance Maybank memiliki dua kerangka kerja (framework), yakni Sustainable Product Framework yang diluncurkan pada 2022 dan Transition Finance Framework yang diluncurkan pada 2023. (Kontan)

WIFI Rombak Pengurus, Hashim Djojohadikusumo Jadi Komisaris Utama (WIFI)

PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) alias Surge merombak susunan direksi dan dewan komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada Senin (30/6). Salah satu keputusan RUPS ialah mengangkat adik Presiden Prabowo Subianto, yakni Hashim S. Djojohadikusumo sebagai Komisaris Utama menggantikan Hermansjah. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui pengangkatan Hendrik Tee sebagai Direktur Utama. WIFI telah mengembangkan jaringan hingga 2,5 juta home pass dan 1,5 juta home connect dengan take-up rate mencapai 60%. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Pemerintah Bidik Pertumbuhan PMTB 6,5%-7%

Pemerintah dan DPR RI sepakat menjadikan investasi sebagai salah satu mesin utama pertumbuhan ekonomi pada 2027. Ini tercermin dalam pembahasan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2027, dengan target pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi nasional sebesar 6,5% hingga 7% pada tahun depan. Target tersebut menjadi salah satu penopang sasaran pertumbuhan ekonomi 2027 di kisaran 5,8% hingga 6,5% sebagai tahapan menuju target pertumbuhan ekonomi 8% pada 2029. Pemerintah juga mengandalkan sejumlah instrumen di bawah Kementerian Keuangan untuk mendukung investasi dan ekspor. Salah satunya melalui Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Pemerintah juga mengandalkan sejumlah instrumen di bawah Kementerian Keuangan untuk mendukung investasi dan ekspor. Salah satunya melalui Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Pemerintah juga menilai peran Danantara akan dioptimalkan untuk mempercepat investasi produktif di sektor strategis melalui penguatan leverage aset negara dan peningkatan partisipasi investor global. Di sisi lain, pemerintah tetap menjaga daya beli masyarakat melalui efektivitas perlindungan sosial, stabilisasi harga, pengendalian inflasi, serta perluasan kesempatan kerja agar konsumsi rumah tangga tetap menjadi penopang pertumbuhan ekonomi. (sumber: Kontan)



Daily Technical

MEDC

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1050

Entry Buy: 1020 - 1030

Support: 1010 - 1015

Cut Loss: 1005



SILO

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2260

Entry Buy: 2200 - 2220

Support: 2180 - 2190

Cut Loss: 2170



GPRA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 105

Entry Buy: 98 - 100

Support: 96 - 97

Cut Loss: 95





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497